

PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG HUKUM HALAL DAN HARAM PADA MAKANAN DAN MINUMAN KELAS VI

Sugen Karel Abas

SDN 20 Pulubala

Email: sugenkarelabas@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman, tentang hokum halal dan haram melalui penggunaan media visual pada peserta didik kelas VI di SDN 20 Pulubala. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VI SDN 20 Pulubala Kecamatan Pulubala, peserta didik kelas VI. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh Hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram menggunakan strategi true or false di kelas VI SDN 20 Pulubala semakin baik setiap siklusnya dan mencapai indikator yang di tentukan yaitu 85%. 3. Strategi true or false dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman yang halal dan Haram di kelas VI SDN 20 Pulubala hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus dengan KKTP 70 peserta didik siklus 1 ada 14 peserta didik atau 100%, Demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses penerapan strategi true or false pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VI SDN 20 Pulubala pada kategori aktif dan aktif sekali juga meningkat persiklus yaitu di siklus I keaktifan peserta didik ada 14 peserta didik atau 98%

Kata Kunci: Media visual, Hukum Halal dan Haram, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of comprehension skills, about halal and haram law through the use of visual media in grade VI students at SDN 20 Pulubala. Research includes the type of Classroom Action Research. The subjects of this study are all students of grade VI of SDN 20 Pulubala Pulubala District, class VI students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. The results of the research were obtained The learning results of students on halal and haram food and beverage materials using the true or false strategy in grade VI of SDN 20 Pulubala are getting better each cycle and reaching the specified indicator of 85%. 3. The true or false strategy can improve student learning outcomes on halal and haram food and beverage materials in grade VI SDN 20 Pulubala this can be seen from the level of student learning completeness per cycle, namely in the pre-cycle with KKTP 70 students in cycle 1 there are 14 students or 100%, Likewise with the activeness of students in following the process of applying the true or false strategy on halal food and beverage materials and haram in class VI of SDN 20 Pulubala in the active and active category also increased per cycle, namely in the first cycle there were 14 students or 98%

KEYWORDS: VISUAL MEDIA, HALAL AND HARAM LAW, PAI AND ETHICS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan didapatnya selama ini. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.¹

Target yang utama dalam penyelenggaraan pendidikan tentunya fokus pada upaya membentuk generasi bangsa yang cerdas dan menjadikan insan manusia menjadi pribadi yang berpegang teguh pada iman, takwa, budi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan, berkepribadian yang mandiri, serta tertanam rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Sebagai upaya dalam memmanifestasikan tujuan pendidikan nasional, maka dibutuhkan perhatian penuh mengenai aspek-aspek pendidikan, misalnya tujuan, kurikulum, materi, metode, media, dan juga evaluasi.

Dalam bahasa Yunani, kata media berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah bentuk jamak dari kata medium.² Media merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya mengantarkan pesan pengetahuan dari guru kepada peserta didik.³ Dari sini dapat diambil pengertian bahwa media pembelajaran merupakan sebuah perantara untuk menyampaikan pembelajaran. Media memiliki andil yang cukup krusial dalam upaya menjamin keberlangsungan proses pembelajaran, terutama dalam penyampaian materi pelajaran oleh guru.⁴ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik diatur bahwa perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Hal inilah yang mengakibatkan kurangnya motivasi Peserta didik dan kegagalan prestasi belajar peserta didik. Faktor lain adalah karena basic (dasar) dari peserta didik. Mayoritas peserta didik yang belajar di SDN 20 Pulubala memiliki dasar yang minim sekali tentang pendidikan agama. Atau mereka bisa dikatakan orientasinya kepada pendidikan agama kurang terutama pemahaman materi Hukum Halal dan Haram pada Makanan dan Minuman. Akibatnya, ketika peserta didik dihadapkan pada materi agama peserta didik akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya. Demikian juga alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PAI di SDN 20 Pulubala masih sangat minim.⁵

Hal inilah yang menjadi penghalang ketercapaian hasil yang memuaskan. Akan berbeda sekali dengan peserta didik Sekolah Sekolah Dasar pada umumnya yang telah memiliki latar Pendidikan Agama. Mereka lebih mudah untuk membaca, mudah dalam menulis dan menghafal sehingga tidak terdapat kesulitan-kesulitan untuk mempelajari materi pendidikan agama Islam.

Melihat dari semua permasalahan yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan metode yang tepat, yaitu metode yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran.

Pada proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangat penting, karena media pembelajaran merupakan alat pelajaran yang digunakan untuk membantu guru atau pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, praktis, luwes, dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengelompokan sasaran, dan mutu teknis.⁶

Dengan adanya perkembangan teknologi mendorong dunia pendidikan dan guru, guru supaya dapat menciptakan media pembelajaran digital yang inovatif, menarik, dan efektif

sebagai syarat keberhasilan proses pembelajaran. Upaya ini harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan penanaman karakter pada diri siswa supaya tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran.⁷

Pengembangan media visual pembelajaran disebabkan oleh permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran yang membutuhkan. Penggunaan teknologi yang tidak optimal akan berdampak langsung kepada peserta didik. Peserta didik masih belum mampu memahami materi secara penuh karena materi yang disampaikan oleh guru belum mampu menarik perhatiannya, tidak heran jika motivasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi rendah dan akan berdampak tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai secara maksimal.

Pemilihan model pembelajaran melalui metode media visual memiliki urgensi besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik. Berikut adalah beberapa urgensi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan individu peserta didik dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi pelajaran. Saat guru mampu mengintegrasikan model pembelajaran yang sesuai, maka hasil belajar peserta didik cenderung meningkat, dan mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan masa depan dengan bekal pendidikan yang baik. PTK ini akan dicoba untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode Audio Visual.

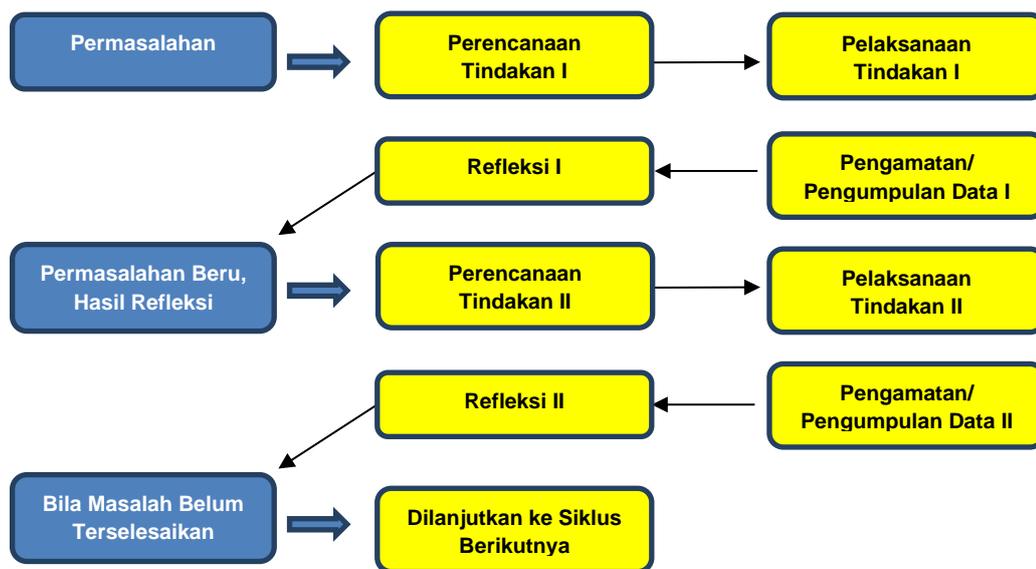
Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Media pembelajaran, baik itu audio visual, cetakan, atau digital, dapat menumbuhkan antusiasme peserta didik apabila dibandingkan dengan pengajaran tradisional. Peserta didik saat ini berada di tengah kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan mampu meningkatkan efektivitas, pemahaman, komunikasi dan evaluasi. Hal ini

membutuhkan perencanaan yang matang dan pemahaman tentang bagaimana media dapat menunjang pembelajaran serta meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi penggunaan media visual dalam peningkatan pemahaman peserta didik tentang hukum halal dan haram pada manakan dan minuman kelas VI SD di SDN 20 Pulubala”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 20 Pulubala. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 20 Pulubala pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar

bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

- a. Perencanaan:
 1. Merencanakan Modul Ajar (MA)
 2. Menyusun Kuis.
- b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LKPD meliputi :
 1. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan apersepsi
 2. Guru menerangkan materi makanan dan minuman yang halal dan haram secara singkat
 3. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya
 4. Guru Menyimpulkan materi
 5. Guru menutup pembelajaran
- c. Observasi dengan melakukan format observasi:

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Refleksi
 1. Kolaborator menilai hasil tindakan.
 2. Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 3. Peneliti dan kolaborator melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, nilai dan lain-lain.
 4. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus I

- a. Perencanaan:
 1. Merencanakan Modul Ajar (MA)
 2. Menyiapkan kartu
 3. Menyiapkan media Visual
 4. Menyusun Kuis.
 5. Menyusun LKPD (Lembar Kerja peserta didik)
- b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LKPD meliputi :
 1. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan apersepsi
 2. Guru menyampaikan materi makanan dan minuman yang halal
 3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar pada layar monitor LCD tentang makanan dan minuman yang halal
 4. Guru membuat pernyataan yang berhubungan dengan materi makanan dan minuman yang halal, separonya benar dan separonya lagi salah.
 5. Guru memberi setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang salah.
 6. Guru menyuruh beberapa peserta didik membaca masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah
 7. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa

8. Guru menutup pembelajaran
- c. Observasi dengan melakukan format observasi
Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Refleksi
 1. Kolaborator menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKPD.
 2. Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 3. Peneliti dan kolaborator melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LKPD, dan lain-lain.
 4. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
1. Penilaian Diagnostik
 - a. Diagnostik Non Kognitif Asesmen diagnostic non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikolog peserta didik, sosial emosi aktivitas peserta didik selama belajar di rumah kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter dan minat peserta didik.
 - b. Pendahuluan
 - 1) Guru masuk kedalam kelas dengan menyapa peserta didik mengucapkan salam
 - 2) Guru mengawali pembelajaran dengan menyapa keadaan kesehatan serta kesiapan peserta didik
 - 3) Guru mulai mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
 - 4) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar
 - 5) Guru mengawali pembelajaran dengan membuka salam dan peserta didik membalas salam
 - 6) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik

2. Pertanyaan Pemantik

No	Pertanyaan Guru Pada Peserta didik	Jawaban peserta didik
1.	➤ Pernahkah kamu melihat logo halal pada kemasan makanan atau minuman?	
2.	➤ Apa yang kamu ketahui tentang logo halal pada kemasan tersebut tersebut?	
3.	➤ Apa yang kamu ketahui tentang manfaat pada logo kemasan tersebut?	
4.	➤ Apakah kamu pernah mempelajari hokum halal dan haram ?	

1. Kegiatan inti

- 1) Guru mulai menjelaskan pembelajaran hokum halal dan haram dengan memperkenalkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajran
- 2) Guru memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hokum halal dan haram berlangsung
- 3) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik
 - a. apakah pernah kalian makan makanan halal di rumah atau di keluarga terdekat?
 - b. Apakah kalian pernah melihat minuman yang memabukkan? Coba sebutkan!
- 4) Sebaliknya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - a. Kelompok 1(satu)

Apabila kita makan kalau tidak membca bismila apakah itu haram
 - b. Kelompok 2

Apakah minuman yang mengandung al-kohol itu haram?
- 5) Guru mengapresiasi peserta didik dalam memberikan pertanyaan kedua kelompok dan guru menjawab pertanyaan pesrta didik
- 6) Jawaban guru kepeda kelompok 1

Bahwa Nabi Muhammad menganjurkan harus membaca basmalah sebelum makan, karena itu bisa menghalangi syaitan ketika membaca basmalah

Setiap gerakan atau pekerjaan kita seharusnya membaca basmalah agar menjadi berkah apalagi kita makan, karena makanan itu walaupun sudah tersaji di atas meja belum tentu itu halal maka harus kita membaca basmalah sebelum menyantapnya agar makanan itu menjadi berkah buat diri kita.
- 7) Jawaban guru kepada kelompok 2
 - a. Ya, bahwa setiap minuman pasti ada haramnya seperti minuman yang mengandung alcohol yang berlebihan maka kita akan mengalami mabuk dan akan hilang akal sehingga itu pada minuman yang demikian harus dihindari, karena al-

ku'an itu sudah memberitahukan kepada kita bahwa minuman khmar itu bisa mendapatkan mudharat dan sedikit manfaatnya seperti pada surah al-baqarah ayat 173

b. Kemudian guru akan memberikan tugas kelompok!

Kelompok 1 membahas tentang hokum halal dan haram dan kelompok 2 membahas zat makanan dan minuman yang termasuk halal

c. Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaan setiap diskusi kelompok

d. Guru mengapresiasi hasil dari kerja sama kelompok dan menilai peserta didik

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 20 PULUBALA

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	Abdulkadir Siru	Laki
2	Amran Kkisman	Laki
3	Hamzahj. Nasir	Laki
4	Moh.Abdulfarhan Sa'ban	Laki
5	Moh.Fikri Adriansyah Husain	Laki
6	Nabifirmansyah Komaling	Laki
7	Rehansyah A.Piko	Laki
8	Rizalahaya	Laki
9	Santikalodi	Perempuan
10	Naura Citra Ibrahim	Perempuan
11	Humirah Djafar	Perempuan
12	Nurapika Farhan Zubedi	Perempuan
13	Sintiya Radjak	Perempuan
14	Vanesa Djoli	Perempuan

B. LEMBAR LKPD

a) Lembar LKPD kelompok 1

Bagaimana definisi hukum halal dan haram? Oservasi penilaian peserta didik
Kelompok 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN KELOMPOK 1					Hasil diskusi kelompok 1
	Bobot nilai 25	5	5	5	5	5	
		Peran aktif	Kerja sama	Mengeluarkan pendapat	Menyetujui dan mengharagai pendapat	Hasil diskusi kelompok	
1	Humairah Djafar	5	4	3	4	5	84
2	Vanesa Djoli	5	4	4	4	5	88
3	Moh. ABD. Farhan Sa'ban	3	4	4	3	4	72
4	Fikran Adriasyah	4	4	3	4	4	76
5	Abdul Kadir Siru	3	4	4	4	4	76
6	Amran K. Kisman	5	4	4	4	4	84
7	Santika Lodi	4	4	4	4	4	80

Rumus hasil LKPD kelpompok : skor perolehan X 100

Skor Bobot

= jumlah skor:jumlah peserta didik x 100

= 560:7 peserta didik x 100

b) Lembar LKPD kelompok 2

Manakah makanan yang termasuk hukum halal dan manakah makanan yang termasuk hukum haram?

Hasil Obervasi kelompok 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN KELOMPOK 1					Hasil diskusi kelompok 1
	Bobot nilai 25	5	5	5	5	5	
		Peran aktif	Kerja sama	Mengeluarkan pendapat	Menyetujui dan mengharagai pendapat	Hasil diskusi kelompok	
1	Nur Afika Farhan Zubedi	5	5	4	5	5	96
2	Naura Citra Ibrahim	5	4	4	5	5	92
3	Sintiya Radjak	5	5	5	4	5	96
4	Rizal Ahaya	4	4	5	5	5	92
5	Rehansyah A. Piko	4	4	5	4	4	84
6	Nabil Firmansyah Komaling	4	3	4	4	4	76
7	Hamzah J. Nasir	4	5	3	5	5	88

Rumus hasil LKPD kelpompok : skor perolehan X 100

Skor Bobot

= Jumlah Skor: Jumlah Peserta didik X100

= 624:7 peserta didik X100

=89,15

Jadi jumlah hasil 2 kelompok di bahagi 2 x100

= 80+89,15

= 249,15;14x100=84.5

Nilai Tes Tulis Kategori Nilai Hasil Belajar Tes Tulis Siklus I

Nilai	Siklus			Kategori
	Peserta didik	Nilai	%	
90-100	2	90	12,85	Sangat Baik
79-89	3	86	18,42	Baik
68-78	9	73-77	28,70	Cukup
57-67	0	0	0	Kurang
46-56	0	0	0	
Jumlah	14	81,5	100%	

Hasil Penelitian Siklus II

Sesuai dengan hasil siklus I maka perlu dilakukan tindakan pada siklus II sebagai upaya perbaikan penerapan strategi true or false pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram terkait manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari di kelas VI SDN 20 Pulubala 2024/2025. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 25 – 27 Desember 2024, berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan, pada siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

- a. Perencanaan Tahap perencanaan dilaksanakan guru pada tanggal 25 Desember 2024, tahap perencanaan ini guru membuat:
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
 - 3) Merancang pembentukan kelompok
 - 4) Menyusun kuis.
 - 5) Menyiapkan kartu
 - 6) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
 - 7) Menyiapkan media visual
 - 8) Menyetting kelas dengan 3 kelompok
- C. Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas ini proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmah, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi 3 kelompok dan guru sekarang lebih aktif lagi mendekati peserta didik untuk lebih memotivasi peserta didik.

Guru membentuk kelompok belajar peserta didik dimana setiap kelompok terdiri dari 3 kelompok sebanyak 4 – 5 peserta didik. Kegiatan dilanjutkan guru menyampaikan materi makanan dan minuman yang halal dan haram terkait manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam

kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan atau memperlihatkan media slide sebagai media visual pembelajaran tentang materi makanan dan minuman yang halal, kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

Selanjutnya guru membuat pernyataan yang berhubungan dengan materi makanan dan minuman yang halal, separonya benar dan separonya lagi salah yang di tulis dalam kartu dan diberikan setiap kelompok peserta didik sebanyak 14 kartu, kemudian kelompok peserta didik diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang salah.

Guru menekankan kelompok peserta didik untuk diskusi dengan serius dan memberikan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan serta memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar aktif kerja kelompok

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh kelompok peserta didik berdiri di depan teman-temannya untuk membaca masing-masing pernyataan dan menentukan hasil bacaan tersebut benar atau salah dan kelompok peserta didik lain mengomentari, setelah diskusi selesai guru memberikan aplus kepada setiap kelompok peserta didik yang maju. Selanjutnya guru mengklarifikasi semua diskusi.

Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan soal sebanyak 5 soal yang harus di isi peserta didik secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan member salam

b. Observasi

Tahap observasi ini kolaborator mengamati keaktifan belajar siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi terkait keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam mengeksplorasi pertanyaan, keaktifan peserta didik dalam mengeksplorasi jawaban, keaktifan peserta didik dalam membaca pernyataan dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari pernyataan teman.

c. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan kolaborator yang dilaksanakan pada tanggal 27 Nopember 2014, Penerapan strategi true or false pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VI SDN 20 Pulubala telah dilaksanakan dengan baik dan penelitian dihentikan.

KESIMPULAN

Penerapan strategi true or false pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VI SDN 20 Pulubala Tahun Pelajaran 2024/2025 dilakukan melalui menerangkan materi dan tanya jawab, dilanjutkan guru memberikan beberapa kartu kepada siswa atau kelompok siswa dimana kartu separoh berisi pernyataan benar dan separoh berisi pernyataan benar untuk diidentifikasi oleh siswa, kemudian hasil identifikasi di baca di depan kelas dan siswa lain mengomentari

Hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram menggunakan strategi true or false di kelas VI SDN 20 Pulubala semakin baik setiap siklusnya dan mencapai indikator yang di tentukan yaitu 85%. 3. Strategi true or false dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman yang halal dan Haram di kelas VI SDN 20 Pulubala hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus dengan KKTP 70 peserta didik siklus 1 ada 14 peserta didik atau 100%, Demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses penerapan strategi true or false pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VI SDN 20 Pulubala pada kategori aktif dan aktif sekali juga meningkat persiklus yaitu di siklus I keaktifan peserta didik ada 14 peserta didik atau 98%

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyana, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Alwi, Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008 Anni, Chatarina Tri, Psikologi Belajar, Semarang: UPT MKK UNNES, 2005
- Aqib, Zainal, Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran, Surabaya: Insan Cendikia, 2002
- Arikunto, Suharsimi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- , Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Arlianti, Nofyta, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe True or False Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SLTPN 26 Padang, Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2006
- Astuti, Jatmi Puji, Efektivitas Strategi True or False dan Card Sort dalam Pembelajaran Fiqh di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009, Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- Bahreisy, Hussein, Pedoman Fiqh Islam, Surabaya: Al-Ikhlash, 1981
- Basrowi dan Suwandi, Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008
- Buchori, M., Tehnik-tehnik Evaluasi dalam Pendidikan, Bandung: Jemmars, 2007
- Crow, Lester, dan Alice Crow, Human And Development of Learning, New York: American Company, t.th Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: CV As-Syifa', 2005
- , Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal, Jakarta: Depag, 2003

- , Sistem dan Prosedur Penetapan Fatwa Produk Halal Majelis Ulama Indonesia, Jakarta: Depag, 2003
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, Cet. ke-1, 1993
- Djamarah, Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Drost, Proses Pembelajaran Sebagai Proses Pendidikan, Jakarta: PT Gramedia, 2005
- Ghazali, Imam, Benang Tipis Antara Halal dan Haram, Surabaya: Putra Pelajar, Cet. Ke-1, 2002
- Gulo, W., Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Grasindo, 2002
- Hamruni, Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Hasan, Karnadi, Konsep Dasar & Prosedur PTK, Buku Ajar, 2013
- Hasibuan, J.J., Dip. Ed dan Mudjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Cet. VI, 2004
- Junus, Mahmud, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, t.th
- Lie, Anita, Cooperative Learning; Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas, Jakarta: Gramedia, 2005
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Muhaimin et.al. Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002
- Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Muslich, Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Muslim, Imam, Shahih Muslim, Juz 2, Jakarta; Maktabah Daru Ihya' al-Kutub alArabiah Indonesia, tt
- Nasehah, Dhurotun, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif TKJ menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe True or False di kelas X TKJ 3 SMKN 2 Malang Tahun Pelajaran 2011/2012, Semarang: Skripsi IAIN Walisongo